

**RANCANGAN KEBIJAKAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN DIY
SEMESTER I TAHUN 2025**

NO	JUDUL RANCANGAN KEBIJAKAN	ISU PERMASALAHAN	REKOMENDASI	PENYUSUN
1.	Penambahan Ruang Lingkup Pengujian Pangan Segar Pada Laboratorium BRMP DIY	Konsumsi pangan yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan saat ini sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Kondisi ini menuntut adanya penjaminan keamanan dan mutu pangan oleh semua pihak. Di sisi lain keberadaan laboratorium pengujian mutu dan keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan(PSAT) yang didukung oleh peralatan yang lengkap dan SDM yang kompeten, khususnya di DIY masih terbatas.	a). Perlu dilakukan penyusunan desain dan layout laboratorium pengujian pangan, b). Perlu dilakukan identifikasi kebutuhan sarana berupa alat dan bahan yang diperlukan untuk pengujian pangan, c). Perlu dilakukan peningkatan kompetensi SDM guna mendukung operasionalisasi laboratorium, baik SDM yang sudah ada maupun tambahan SDM baru, d). Mengajukan penambahan ruang lingkup pengujian pangan kepada Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk mendapatkan akreditasi, e). Pada tahap awal sebelum dilakukan penambahan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pengujian pangan dalam jangka pendek dapat memanfaatkan sarana yang ada di laboratorium tanah	Dr. Warsita Dr. Dedy Irwandi
2.	Pendampingan Pertanian Presisi di Kabupaten Kulon Progo	Menindaklanjuti kegiatan audiensi serta arahan Bupati dan rancangan nota kesepahaman Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo, BRMP DIY diharapkan dapat melakukan serangkaian kegiatan pendampingan terkait penerapan pertanian presisi di Kabupaten Kulon Progo.	a). Pelaksanaan kegiatan pengujian dan penerapan pertanian modern, b). Pelaksanaan penerapan standar dan penilaian kesesuaian bidang pertanian, c.) perekayasa berupa pengujian, pengembangan teknologi, rancang bangun dan pengoperasian perbenihan unggul, d). pelaksanaan diseminasi dan/atau penyebarluasan hasil penerapan pertanian modern dan standarisasi pertanian	Dr. Dedy Irwandi Dr. Ahmad Yunan
3.	Pemanfaatan Limbah Susu PT. SGM Kusumanegara	Limbah susu (sludge) adalah lumpur hasil proses produksi yang dihasilkan dari pemisahan padat-cair limbah industri. Limbah ini memiliki potensi untuk diolah lebih lanjut menjadi pupuk atau kompos dengan penambahan bioaktivator.	a). Pelaksanaan kegiatan pengujian dan penerapan pertanian modern, b). Pelaksanaan penerapan standar dan penilaian kesesuaian bidang pertanian, c.) perekayasa berupa pengujian, pengembangan teknologi, rancang bangun dan pengoperasian perbenihan unggul, d). pelaksanaan diseminasi dan/atau penyebarluasan hasil penerapan pertanian modern dan standarisasi pertanian	Dr. Dedy Irwandi Sinung Rustijarno, M.Si

4.	Penerapan Alsintan Pada Pertanian Modern Dalam Usahatani Padi Sawah Untuk Mendukung Swasembada Pangan	Alsintan pada saat ini telah menjadi kebutuhan dalam pelaksanaan budidaya pertanian mengingat ketersediaan tenaga kerja pertanian yang sudah semakin menurun karena kalangan muda enggan terjun ke sektor pertanian serta upah tenaga kerja yang mahal.	a). Persemaian dilakukan menggunakan papan persemaian (dapog), b). Pengolahan lahan dilakukan dengan menggunakan <i>hand tractor</i> , c). Penggunaan <i>rice transplanter</i> dalam proses penanaman, d). Pemupukan menggunakan alat dan mesin <i>Unmanned Aerial Vehicle</i> (UAV) berbasis drone, e.) Pemanenan menggunakan <i>mini combine harvester</i>	Dr. Rudi Hartono Dr. Fibrianty
----	---	---	--	-----------------------------------

Yogyakarta, 1 September 2025

Kepala BRMP DIY



Dr. Deo Irwandi, S.Pi., M.Si.

NIP. 197206051998031003